

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Pengembangan Media Powtoon Pada Materi Keragaman Sosial Budaya di Indonesia untuk Siswa Kelas 5 SD Negeri Duduk Lot”, maka disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan media powtoon menggunakan model ADDIE yang terdapat lima tahapan yaitu Analysis (analisis), Design (perencanaan), Development (pengembangan), Implementation (Penerapan), Evaluation (evaluasi).

Media pembelajaran disesuaikan dengan analisis kurikulum serta analisis kebutuhan. Produk yang dikembangkan berupa media animasi bergerak, sebelum pembuatan media terlebih dahulu pembuatan tahap perencanaan awal dilanjut dengan mendesain instrumen penelitian, sehingga menghasilkan media powtoon, tahap selanjutnya yaitu memvalidasikan media pembelajaran ke ahli media dan ahli materi, tahap implementasi dengan yaitu tahap uji coba dengan peserta didik kelas V SD Negeri Duduk Lor dengan model pembelajaran yang berbeda selama 2 kali, dan tahap akhir pada penelitian ini yaitu evaluasi dengan angket respon peserta didik

2. Kelayakan dari media pembelajaran Powtoon berdasarkan penilaian dapat dikatakan valid karena mendapat hasil presentase sebesar 94,5%
3. Media pembelajaran powtoon dikatakan efektif dari hasil uji coba dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe TGT, inquiry based learning dan Kooperatif mendapatkan hasil presentase

angket peserta didik 95,2%, 85,7% dan 91,4%. yang memiliki kriteri sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, menggunakan media powtoon pada materi keragaman social budaya di Indonesia untuk siswa kelas 5 SD
2. Pendidik dapat menggunakan media powtoon pada pembelajaran dikelas sebagai alat bantu penyampaian materi keragaman social budaya di indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan pengembangan media powtoon dapat dikembangkan lebih lanjut dan lebih menarik bagi peserta didik.

